

**ARAHAN REKLAMASI LAHAN PASCATAMBANG TANAH LIAT (*CLAY*) PT
SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK, DESA TEMANDANG, KECAMATAN
MERAURAK, KABUPATEN TUBAN, JAWA TIMUR**

Oleh:

**Novani Rahayu Ramadhanti Jatmiko
114190074**

INTISARI

Kegiatan penambangan tanah liat (*clay*) yang dilakukan oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dengan sistem *surface mining* telah mengakibatkan adanya lubang bekas galian yang mana apabila tidak dilakukan pengelolaan pascatambang maka akan menyebabkan berkurangnya lahan produktif masyarakat, menurunnya flora dan fauna asli yang ada sebelum dilakukannya prosesnya penambangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persiapan lahan reklamasi pascatambang yang telah dilakukan dan memberikan rekomendasi arahan reklamasi pascatambang tanah liat (*clay*) Tlogowaru.

Metode yang digunakan adalah metode survei dan pemetaan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi eksisting dengan menggunakan meteran kompas geologi, GPS, *drone*, dan alat tulis. Hasil yang didapat akan dideskripsikan dengan mengacu pada Matrik 17 Kepmen ESDM Republik Indonesia Nomor 1827 K/30/MEM 2018. Kemudian dilakukan juga pengambilan sampel tanah dengan metode *purposive sampling* yang nantinya akan di uji sifat kimianya di laboratorium. Hasil yang didapat kemudian akan dinilai berdasarkan kriteria hasil analisis kimia tanah untuk mengetahui apakah kualitas tanah sesuai untuk tanaman yang ada atau perlu dilakukan pengelolaan lebih lanjut.

Berdasarkan hasil pengukuran dan pengamatan di lapangan serta hasil analisis dan evaluasi menunjukkan bahwa batas tepi galian didapatkan sebesar 7,6 meter, jarak ke pemukiman sejauh 300-400 meter, tinggi dinding galian sebesar 2 meter, kemiringan lereng tunggal 38° dan kemiringan lereng keseluruhan 27°, serta kondisi jalan bergelombang dan licin akibat material yang berjatuh pada saat pengangkutan. Arahan reklamasi lahan pascatambang tanah liat (*clay*) Tlogowaru yang dianjurkan adalah revegetasi dengan tumbuhan akar wangi sebagai *cover crop* dengan jarak tanam (1 x 1) meter dikarenakan dapat tumbuh menyebar dengan cepat, kayu putih sebagai tanaman cepat tumbuh dengan jarak tanam (3 x 1) meter, dan kacang tanah sebagai tanaman lokal dengan jarak tanam (30 x 30) cm, kemudian akan ditanam dengan sistem pot.

Kata Kunci: revegetasi, sistem pot

**RECLAMATION DIRECTIVES OF POST MINING CLAY AREA TLOGOWARU
PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK, TEMANDANG VILLAGE,
MERAKURAK DISTRICT, TUBAN REGENCY, EAST JAVA**

By:

**Novani Rahayu Ramadhanti Jatmiko
114190074**

ABSTRACT

The clay mining activities carried out by PT Semen Indonesia (Persero) Tbk with surface mining system have resulted in an excavation pit, if there is no post-mining management that carried out, it will decrease the productive land of the community, native flora and fauna that existed before the mining process . This research aims to analyze the preparation of post-mining reclamation land that has been done and provide recommendation for post-mining reclamation direction of Tlogowaru clay.

The method used is survey and mapping method directly in the field to find out the existing conditions using a geological compass meter, GPS, drone, and stationery. The results obtained will be described and matched with Matric 17 of the Decree of The Minister of Energy and Mineral Resources of The Republic of Indonesia Number 1827 K/30/MEM 2018. Then soil sampling is also taken using a purposive sampling method which will later be tested for chemical properties in the laboratory. The results obtained will be matched with criteria for soil analysis results to knowing whether the quality of the soil is suitable for existing plants or need further management.

Based on the results of measurements and observations in the field as well as the results of analysis and evaluation, it shows that the edge of the excavation is 7,6 meters, the distance to settlements is 300-400 meters, the height of the excavation wall is 2 meters, the slope of the single slope is 38°, and the overall slope is 27°, and the road conditions are bumpy and slippery due to falling material during transportation. The recommended Tlogowaru clay post-mining land reclamation direction is revegetation with vetiver plants as cover crops with spacing of (1 x 1) meter because it can spread quickly to cover the surface, eucalyptus as a fast-growing plant with spacing of (3 x 1) meter, and peanut as local plants with a spacing of (30 x 30) cm, then will be planted with a pot system.

Key word: revegetation, pot system